



Aku Bisa Berenang

Almira Nindya Larasati



Tara Salvia

Centre of Excellence



Sejak kecil aku senang bermain air. Aku senang berendam di bak mandi sambil bermain buih sabun. Aku senang bermain hujan - hujanan dan juga senang bermain air di kolam renang. Ketika aku berumur 5 tahun, Mama mengajakku ke Emerald Club House di Bintaro untuk mengikuti les berenang. Aku les berenang seminggu 3 kali. Walau masih kecil aku masih

ingat betapa menyenangkan bermain air dan berenang.

Pertama - tama aku belajar mengambang, menahan napas dalam air, dan menyelam. Cara belajar mengambang adalah dengan memakai papan pelampung sehingga badanku bisa mengambang. Lalu cara belajar menahan napas di dalam air yaitu dengan memasukkan kepala ke dalam air dan menghitung selama 3 detik. Awalnya aku merasa agak takut namun lama-lama aku bisa menahan napas selama 3 detik dan mengambang di kolam renang.



Setelah itu, aku mulai belajar renang gaya katak. Gaya katak itu berenang menggunakan tangan dan kaki seperti katak. Awalnya aku merasa kesulitan menggerakkan kaki dan tanganku. Aku juga merasa takut saat berada di kolam yang dalam. Tetapi guru renang dan mamaku selalu menyemangatiku. Setelah les berenang selama 6 bulan, aku berhasil menguasai renang gaya katak.



Kemudian aku pindah tempat les ke *Club House* Graha Taman karena lokasinya lebih dekat dari rumah. Di sana aku belajar dengan guru baru yang lebih menyenangkan dan lebih banyak teman yang sama - sama les berenang. Aku jadi merasa lebih bersemangat berenang di kolam. Saat itu, aku masih melanjutkan belajar berenang gaya katak supaya lebih mahir.



Beberapa bulan kemudian, aku diajarkan cara berenang dengan gaya bebas. Gaya bebas itu berbeda dengan gaya katak. Pada gaya bebas aku harus menggerakkan tanganku secara terayun. Sedangkan kakiku harus digerakkan dengan cepat. Aku sangat bersemangat untuk belajar renang gaya baru. Aku juga mulai berani berenang di kolam yang kedalamannya 2 meter hingga 3 meter.

Tetapi pada bulan Maret 2020 tiba - tiba datang wabah Covid 19 sehingga aku terpaksa berhenti les berenang. Perasaanku sedih dan kangen dengan guru dan teman-teman les renangku. Walaupun begitu, aku senang karena sudah bisa berenang gaya bebas dan gaya katak. Aku berdoa semoga Covid-19 segera selesai supaya aku les berenang lagi.



Tara Salvia

Centre of Excellence

1. Cerita ini milik dan karya siswa kelas 3-6 SD Tara Salvia.
2. Cerita dibuat melalui serangkaian proses menulis.
3. Publikasi dilaksanakan sebagai bagian dari proses belajar siswa dan menjadi salah satu bentuk kontribusi pengembangan literasi.
4. Cerita tidak untuk kepentingan komersil atau tidak untuk diperjual belikan.
5. Pemanfaatan cerita oleh umum harus mendapatkan izin dari Sekolah Tara Salvia.